

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Depriza

Gambaran Penyesuaian Terapi Pada Penggunaan Antipsikotik Terhadap Pasien Skizofrenia di Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung Periode Januari-Juni 2021

xviii + 101 halaman, 4 gambar, 13 tabel dan 10 lampiran

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan suatu gangguan mental berat yang melibatkan proses pikir, emosi, dan tingkah laku yang ditandai dengan gangguan pikiran. Terdapat lima tipe skizofrenia diantaranya tipe paranoid, tipe katatonik, tipe hebefrenik, tipe tidak terinci, dan tipe residual. Gejala yang muncul pada pasien skizofrenia yaitu gangguan proses pikir, gangguan isi pikir, gangguan persepsi, gangguan emosi, gangguan penampilan dan perilaku umum, gangguan motivasi, dan gangguan neurokognitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian terapi pada penggunaan antipsikotik terhadap pasien skizofrenia di rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian observasional jenis studi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data rekam medis. Jumlah sampel adalah 100 pasien dan alat ukur penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Hasil penelitian meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah laki-laki 73%, usia 26–45 tahun 57%, penyakit penyerta thypoid 5%, jenis skizofrenia paranoid 95%, jenis zat aktif antipsikotik risperidone 91%, golongan antipsikotik kombinasi (tipikal-atipikal) 83%, penyesuaian jenis zat aktif Ada→Tidak ada tertinggi chlorpromazine 27%, penyesuaian jenis zat aktif Tidak ada→Ada tertinggi haloperidol 22%, kategori penyesuaian kombinasi Ada→Tidak ada→Ada terjadi pada 1 zat aktif yaitu haloperidol 0,55%, sedangkan kombinasi Tidak ada→Ada→Tidak ada tertinggi pada zat aktif haloperidol dan juga chlorpromazine masing-masing sebesar 1,10%, penyesuaian dosis sekali pakai dinaikkan, aturan pakai tetap terdapat pada 6 zat aktif dengan berbagai variasi penyesuaian. Dosis sekali pakai dikurangi, aturan pakai tetap terdapat pada 2 zat aktif yaitu risperidone dan chlorpromazine dengan masing-masing 1 variasi penyesuaian dosis sekali pakai, sedangkan kategori penyesuaian secara kombinasi terdapat pada 4 zat aktif dengan berbagai variasi penyesuaian dosis sekali pakai.

Kata Kunci : Antipsikotik, Penyesuaian Dosis, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung, Skizofrenia.

Daftar bacaan : 34 (2003-2022)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL
Final Project Report, June 2022

Depriza

Overview of Therapeutic Adjustment in Antipsychotic Use of Schizophrenic Patients in Inpatient Mental Hospitals in Lampung Province Period January-June 2021

xviii + 101 pages, 4 pictures, 13 tables and 10 attachments

ABSTRACT

Schizophrenia is a severe mental disorder that involves thought processes, emotions, and behavior characterized by thought disorders. There are five types of schizophrenia including the paranoid type, the catatonic type, the hebephrenic type, the unspecified type, and the residual type. Symptoms that appear in patients with schizophrenia are thought process disorders, thought content disorders, perceptual disturbances, emotional disturbances, general appearance and behavior disorders, motivational disorders, and neurocognitive disorders.

This study aims to determine the adjustment of therapy to the use of antipsychotics for schizophrenic patients in inpatients at the Mental Hospital of Lampung Province. This research is an observational research type of quantitative descriptive study using medical record data. The number of samples was 100 patients and the measuring instrument of this study used a data collection sheet. The results of the study include the characteristics of respondents based on gender, the highest is male 73%, age 26-45 years 57%, co-morbidities of typhoid 5%, type of paranoid schizophrenia 95%, type of antipsychotic active substance risperidone 91%, combination antipsychotic group (typical- atypical) 83%, adjustment for active substance have→none highest chlorpromazine 27%, adjustment for active substance None→have highest for haloperidol 22%, combination adjustment category have→none→have occurs in 1 active substance namely haloperidol 0.55 %, while the combination of None→have→none was highest in the active substance haloperidol and also chlorpromazine at 1.10% each, the single-use dose adjustment was increased, the rules for use remained for 6 active substances with various variations of adjustment. The single-use dose was reduced, the rules for use remained for 2 active substances, namely risperidone and chlorpromazine with 1 variation of single-use dose adjustment, while the combination adjustment category contained 4 active substances with various variations of single-use dose adjustments.

Keywords : Antipsychotic, Dose Adjustment, Provincial Mental Hospital Lampung, Schizophrenia.

Reading list :34 (2003-2022)